

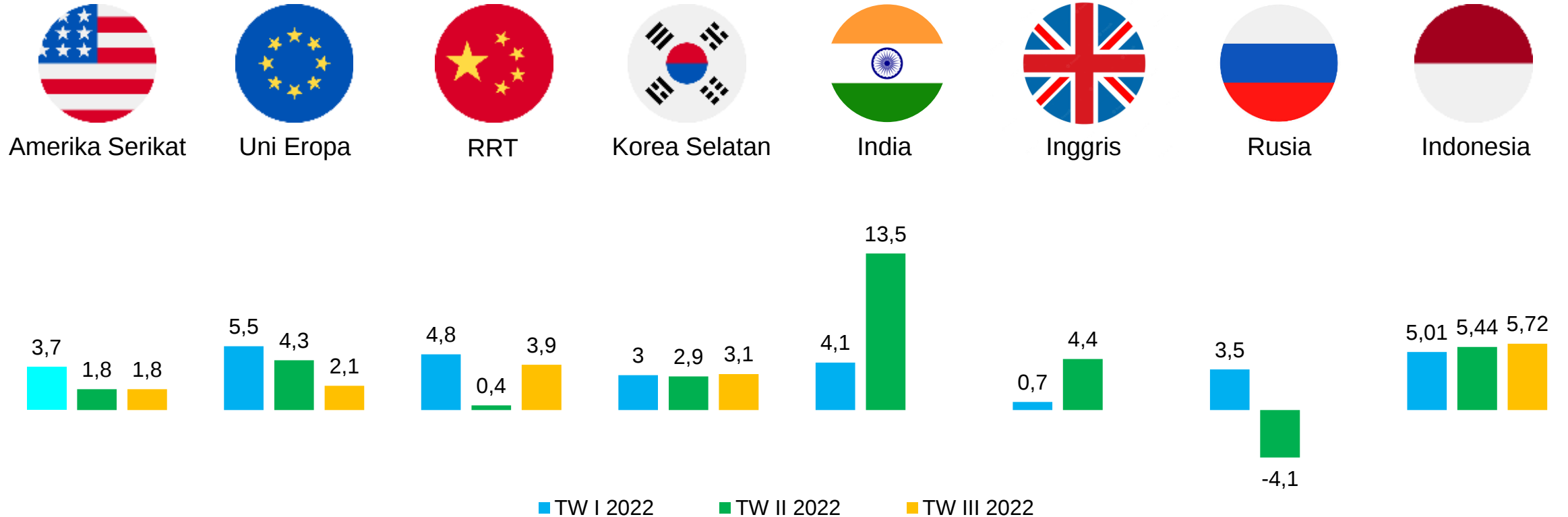
B20 Investment Forum

Menteri Investasi/Kepala BKPM
Bali, 11 November 2022



Pertumbuhan Ekonomi Beberapa Negara G20

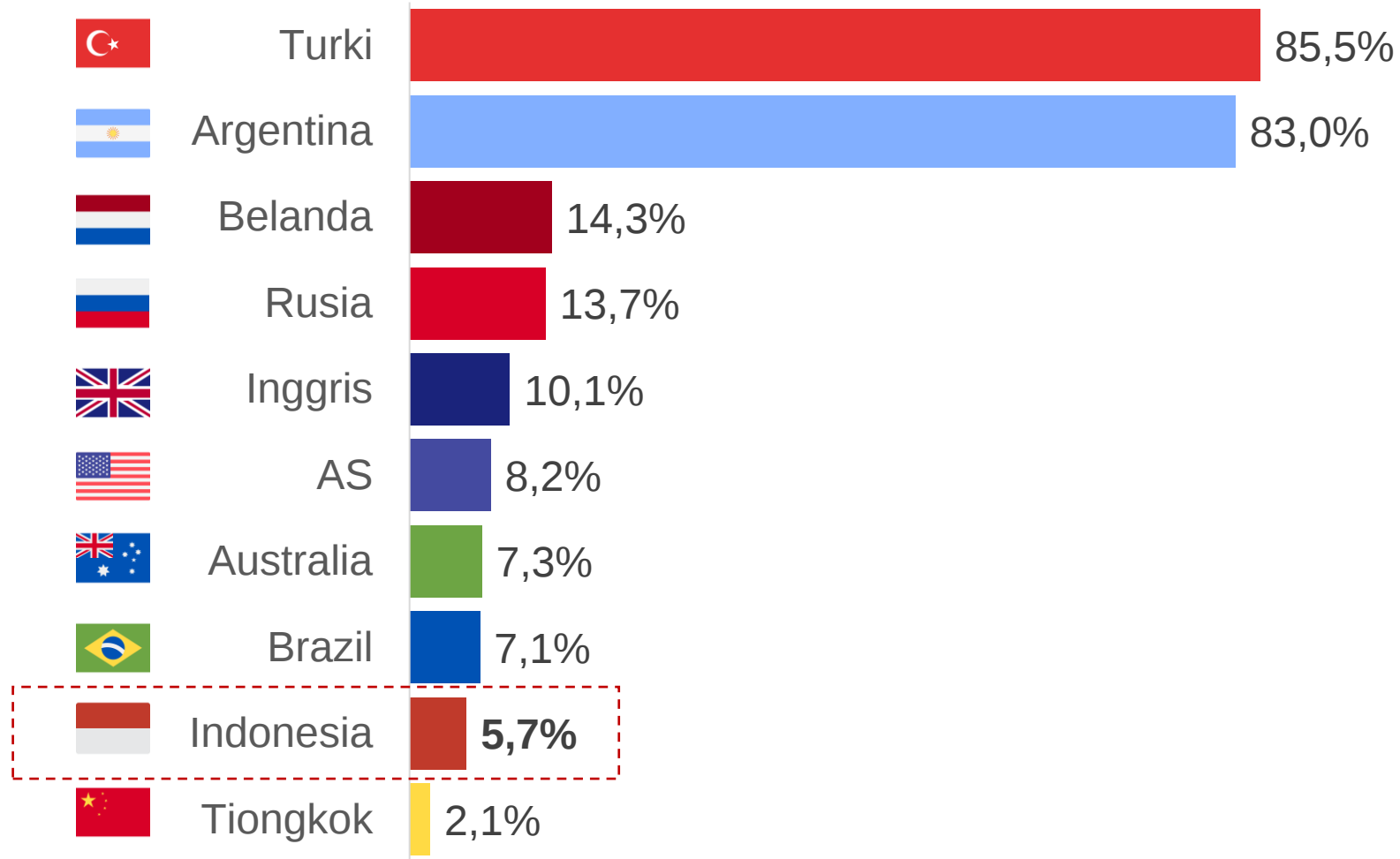
(%, y-o-y)



Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 **tumbuh 3,69%**, sedangkan pada Triwulan III 2022 **tumbuh 5,72%**.

Perkembangan Inflasi Beberapa Negara G20

(per Oktober 2022, y-o-y)



Capaian Realisasi Investasi Tahun 2021

(Tidak Termasuk Sektor Hulu Migas dan Jasa Keuangan)

Realisasi Investasi
Jan – Des 2021

Rp901,0 T



Tercapai

	TW IV (q-o-q)	TW IV (y-o-y)	Jan – Des (y-o-y)
PMA	18,5%	10,1%	10,0%
PMDN	5,1%	15,2%	8,1%
Total	11,5%	12,5%	9,0%

100,1%

Capaian: 104,8% dari target RPJMN: Rp858,5 T

Capaian: 100,1% dari target Presiden: Rp900 T

PMA
Rp454,0 T (50,4%)

PMDN
Rp447,0 T (49,6%)

Luar Jawa
Rp468,2 T (52,0%)

Jawa
Rp432,8 T (48,0%)



Sepanjang Jan – Des 2021
Investasi Menyerap (TKI)

1.207.893

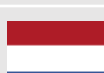
dari **133.258** proyek

Tren Berdasarkan Negara Asal Investor Tahun 2019, 2020, dan 2021

2019

Ranking		Negara	Nilai Investasi (USD Juta)
1		Singapura	6.509,6
2		Tiongkok	4.744,5
3		Jepang	4.310,9
4		Hongkong	2.891,0
5		Belanda	2.596,8
6		Malaysia	1.357,5
7		Korea Selatan	1.070,2
8		Amerika Serikat	989,3
9		Britis Virgin Islands	743,8
10		Australia	348,3

2020

Ranking		Negara	Nilai Investasi (USD Juta)
1		Singapura	9.779,1
2		Tiongkok	4.842,4
3		Hongkong	3.535,9
4		Jepang	2.588,0
5		Korea Selatan	1.841,9
6		Belanda	1.422,4
7		Malaysia	1.045,3
8		Amerika Serikat	749,7
9		Taiwan	454,3
10		Australia	348,6

2021

Ranking		Negara	Nilai Investasi (USD Juta)
1		Singapura	9.390,1
2		Hongkong, RRT	4.609,3
3		R.R. Tiongkok	3.160,4
4		Amerika Serikat	2.537,2
5		Jepang	2.263,2
6		Belanda	1.761,6
7		Korea Selatan	1.640,2
8		Malaysia	1.364,3
9		Bermuda	674,4
10		Swiss	599,8

Tren Berdasarkan Sektor Tahun 2019, 2020, 2021, dan Jan-Sep 2022

2019				2020				2021				Jan-Sep 2022			
No	Sektor	Rp (T)	%	No	Sektor	Rp (T)	%	No	Sektor	Rp (T)	%	No	Sektor	Rp (T)	%
1.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	139,0	17,2	1.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	144,8	17,5	1.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	117,5	13,0	1.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	131,8	14,8
2.	Listrik, Gas dan Air	126,0	15,6	2.	Listrik, Gas dan Air	102,0	12,3	2.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	117,4	13,0	2.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	97,6	10,9
3.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	71,1	8,8	3.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	94,8	11,5	3.	Transportasi, Gudang dan Telekomunikasi	107,4	11,9	3.	Pertambangan	96,5	10,8
4.	Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya	61,6	7,6	4.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	76,4	9,2	4.	Listrik, Gas dan Air	81,6	9,1	4.	Perumahan, Kawasan Industri dan Perkantoran	80,5	9,0
5.	Pertambangan	59,5	7,4	5.	Konstruksi	71,0	8,6	5.	Pertambangan	81,2	9,0	5.	Listrik, Gas dan Air	68,6	7,7



Mulai dari tahun 2019 sampai dengan 2021 sektor **Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya** meningkat **90,7%** dari Rp61,6 Triliun menjadi Rp117,5 Triliun.



Capaian Realisasi Investasi Triwulan III Tahun 2022

(Tidak Termasuk Sektor Hulu Migas dan Jasa Keuangan)

Realisasi Investasi
Triwulan III 2022
Rp307,8 T

	TW III (q-o-q)	TW III (y-o-y)
PMA	3,5%	63,6%
PMDN	-0,05%	22,5%
Total	1,9%	42,1%

25,7%

Capaian: 31,9% dari **target RPJMN: Rp968,4 T**
Capaian: 25,7% dari **target Presiden: Rp1.200T**

PMA
Rp168,9 T (54,9%)

PMDN
Rp138,9 T (45,1%)

Luar Jawa
Rp166,3 T (54,0%)

Jawa
Rp141,5 T (46,0%)



Sepanjang Triwulan III 2022
Investasi Menyerap (TKI)

325.575

dari **81.733** proyek

Capaian Realisasi Investasi Jan-Sep Tahun 2022

(Tidak Termasuk Sektor Hulu Migas dan Jasa Keuangan)

Realisasi Investasi
Jan-Sep 2022
Rp892,4 T

	TW III (q-o-q)	TW III (y-o-y)	Jan – Sep (y-o-y)
PMA	3,5%	63,6%	44,5%
PMDN	-0,05%	22,5%	26,1%
Total	1,9%	42,1%	35,3%

Capaian: 92,1% dari **target RPJMN: Rp968,4 T**
Capaian: 74,4% dari **target Presiden: Rp1.200T**

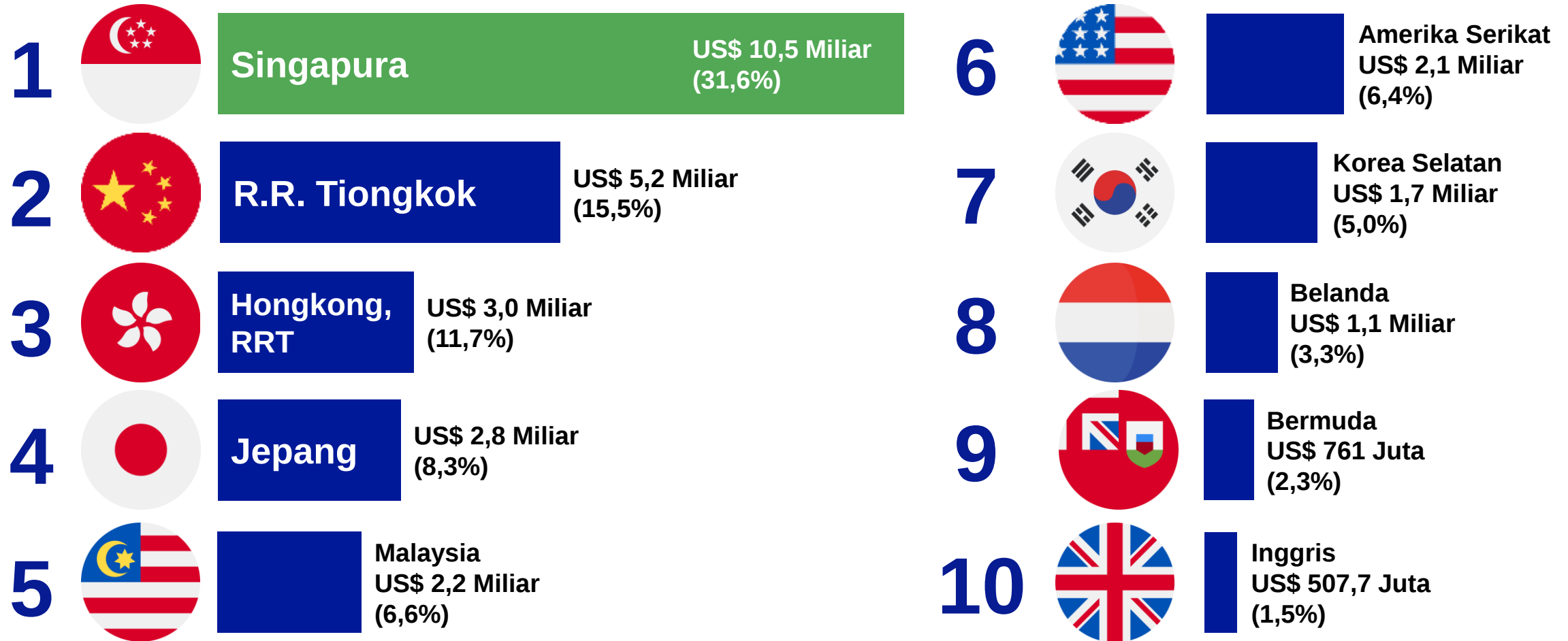


Sepanjang Jan-Sep 2022
Investasi Menyerap (TKI)

965.122

dari **131.278** proyek

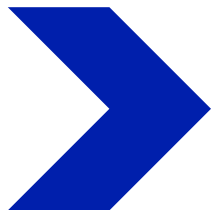
10 Besar Negara Realisasi Investasi Jan-Sep 2022



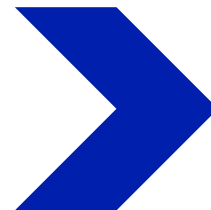
Fasilitasi Investor untuk Mendorong Peningkatan Investasi



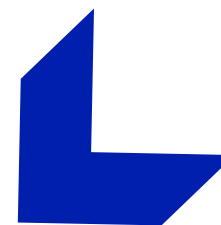
Promosi, meyakinkan investor bahwa Indonesia adalah “surga investasi”



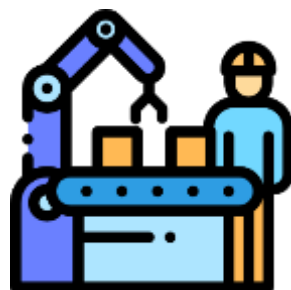
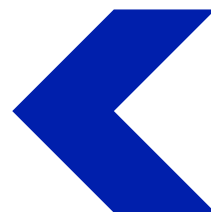
Mengawal dalam layanan perizinan



Mengawal dalam *financial closing*



Mengawal investor secara *end-to-end* dalam realisasi investasi



Mengawal hingga tahap produksi

Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi melalui OSS Berbasis Risiko



Cakupan **16 Sektor** Perizinan Berusaha dan **18 Kementerian/Lembaga**:



Kewenangan penerbitan perizinan berusaha di semua sektor dan fasilitas penanaman modal (*tax holiday*, *tax allowance*, dan pembebasan bea masuk) **dilimpahkan** kepada Kementerian Investasi/BKPM dan **penerbitannya melalui Sistem OSS**.



Sidang Tahunan MPR dan Sidang Bersama DPR - DPD Tahun 2022,
Gedung Nusantara, Kompleks Parlemen, Jakarta, Selasa 16 Agustus 2022

1. Hilirisasi dan industrialisasi sumber daya alam
2. Optimalisasi sumber energi bersih dan ekonomi hijau
3. Perlindungan hukum, sosial, politik, dan ekonomi untuk rakyat
4. UMKM naik kelas
5. Pembangunan Ibu Kota Nusantara

Transformasi Ekonomi dari Industri Sektor Primer ke Industri Berbasis Nilai Tambah (Hilirisasi)

Larangan Ekspor Barang Mentah



Nikel (2020)



Bauksit (2022)

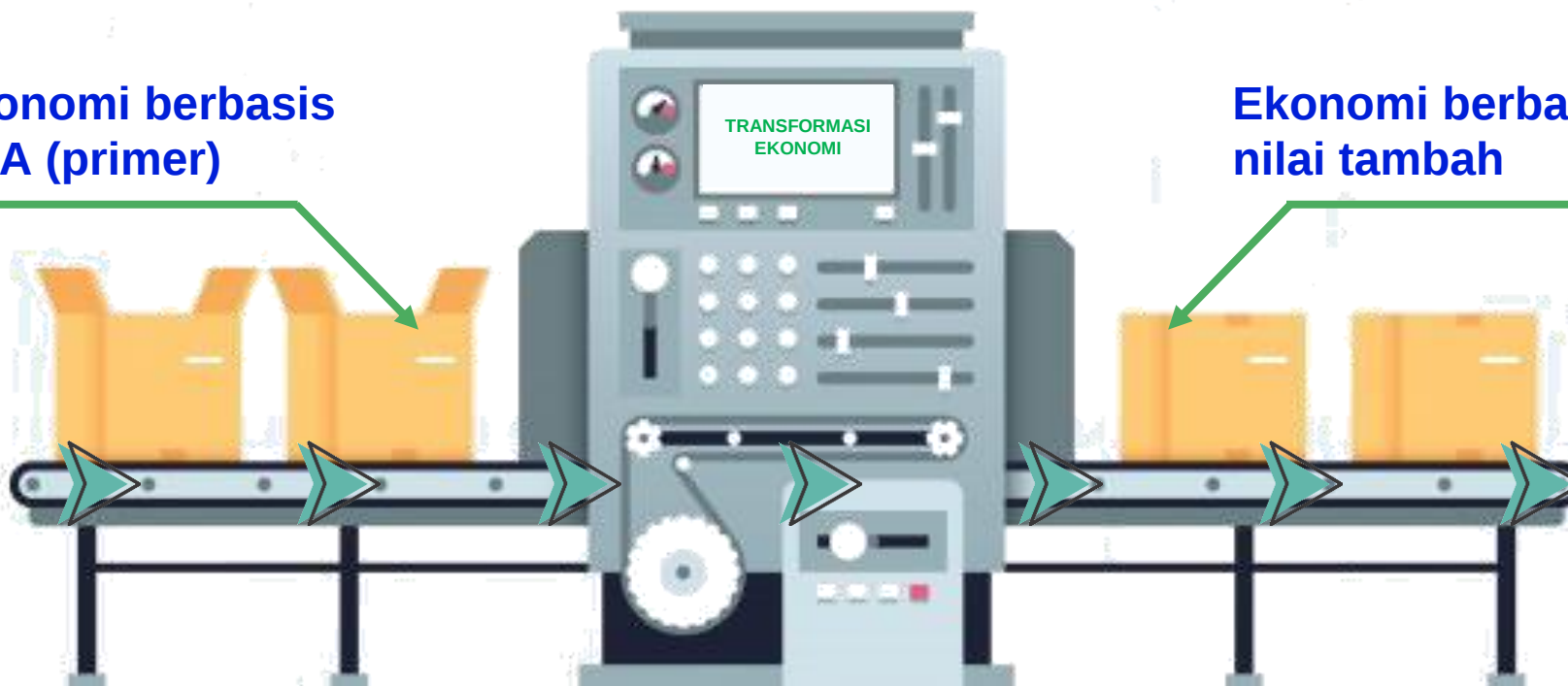


Tembaga dan Timah (2023)



Ekonomi berbasis SDA (primer)

Fokus pada SDA yang menjadi keunggulan Indonesia dibandingkan negara lain, contoh: nikel, bauksit, tembaga



Ekonomi berbasis nilai tambah



Fokus pada hilirisasi industri

Dampak Hilirisasi terhadap Nilai Tambah Produk Nikel



Nilai Tambah Produk Turunan Nikel



Hilirisasi Nikel Menjadikan Indonesia sebagai Pusat Produksi Baterai Kendaraan Listrik



Rencana Investasi:

- LG : Industri Baterai Terintegrasi US\$9,8 Miliar
- CATL : Industri Baterai Terintegrasi US\$5,2 Miliar
- Foxconn : Industri Baterai Listrik, Industri Kendaraan listrik (Roda-4, Roda-2, E-Bus), dan Industri Pendukung (termasuk *charging station*, R&D, dan *training*) US\$8 Miliar
- BritishVolt : Industri Baterai dan Kendaraan Listrik US\$2 Miliar

Selain hilirisasi, investasi juga berdampak besar melalui kerja sama dengan BUMN (MIND ID, Pertamina, PLN), pengusaha nasional di daerah, khususnya UMKM, TKDN tinggi, dan penyerapan TKI secara besar

Indonesia akan menjadi negara pengeksport komoditas bernilai tambah tinggi

Hilirisasi Sumber daya Alam Menjadi Komoditas Bernilai Tambah

Pengolahan Nikel menjadi Baterai Kendaraan Listrik

Investasi yang bekerjasama dengan BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri prekursor, katoda, hingga baterai listrik

Lokasi:

Sulawesi Tengah, Maluku Utara, Jawa Tengah

Komoditas:



Nikel

Gasifikasi Batubara menjadi Dimetil Eter (DME)

Rencana investasi bekerjasama dengan BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri gasifikasi Batu Bara serta turunannya

Lokasi:

Tanjung Enim, Sumatera Selatan

Komoditas:



Batubara

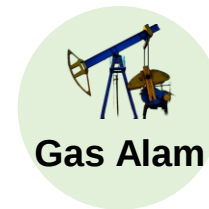
Pengolahan Gas Alam menjadi Metanol dan Pupuk

Investasi BUMN dan Swasta Nasional di bidang industri pengolahan gas alam menjadi Metanol dan Pupuk di Fakfak, Papua Barat dan Bojonegoro, Jawa Timur

Lokasi:

Papua Barat dan Jawa Timur

Komoditas:



Gas Alam

Hilirisasi Sektor Pangan

Sektor pangan mampu menciptakan banyak lapangan pekerjaan baru dan juga menciptakan kawasan pertumbuhan ekonomi baru.

Lokasi:

Kawasan Timur Indonesia dan Kalimantan

Komoditas:



Pangan



Potensi Energi Baru dan Terbarukan di Indonesia, serta Pengembangan Kawasan Industri Hijau

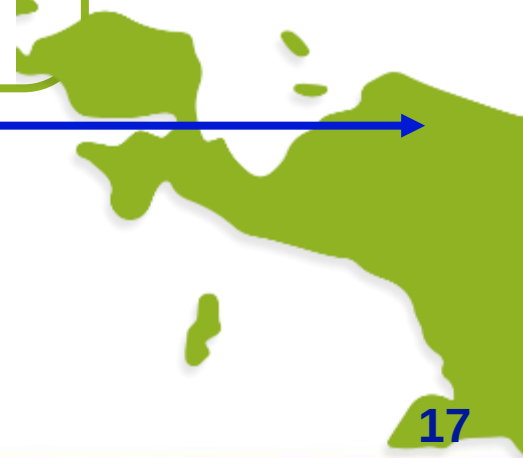


Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) dengan rencana kapasitas pembangkit total sebesar 9.000 MW di **Kalimantan Utara** akan memberikan *supply* energi hijau ke Kawasan Industri Hijau Indonesia (KIPI Tanah Kuning), dengan total komitmen investasi sebesar **130 Miliar USD**.



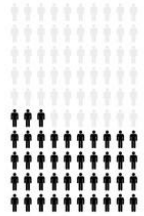
Energi hijau harus diberi ruang tersendiri, wilayahnya dan transmisinya dibedakan karena akan dialirkan ke **Kawasan Industri Hijau** yang akan menghasilkan **produk hijau** yang memiliki *value* atau harga lebih tinggi dibandingkan produk biasa.

Selain itu Sungai Mamberamo, **Kab. Sarmi, Provinsi Papua** juga memiliki potensi energi mencapai **24.000 MW** yang dapat menopang industrialisasi di **Papua**.





**Stabilitas politik, hukum
dan kebijakan**



43%

**Populasi Terbesar di
ASEAN dan ke – 4 Dunia**



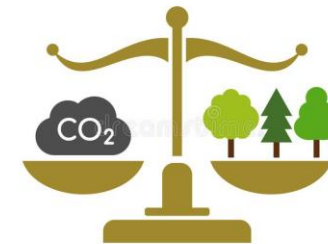
**Pertumbuhan pesat kelas
menengah baru**



**Sumber daya alam yang
luar biasa melimpah**



**Potensi investasi pada
energi baru terbarukan**



**Potensi cadangan
karbon terbesar ke-3 dunia**





KEMENTERIAN INVESTASI/BKPM

TERIMA KASIH



Kementerian Investasi/BKPM

Jalan Jenderal Gatot Subroto No. 44, Jakarta 12190 - Indonesia

T: +62 21 525 2008 | F: +62 21 525 4945 | E: info@bkpm.go.id

bkpm.go.id | investindonesia.go.id

5 Besar Realisasi Investasi PMA+PMDN Jan-Sep 2022 Berdasarkan Lokasi



1. Jawa Barat
Rp 128,4 T



2. DKI Jakarta
Rp 108,9 T



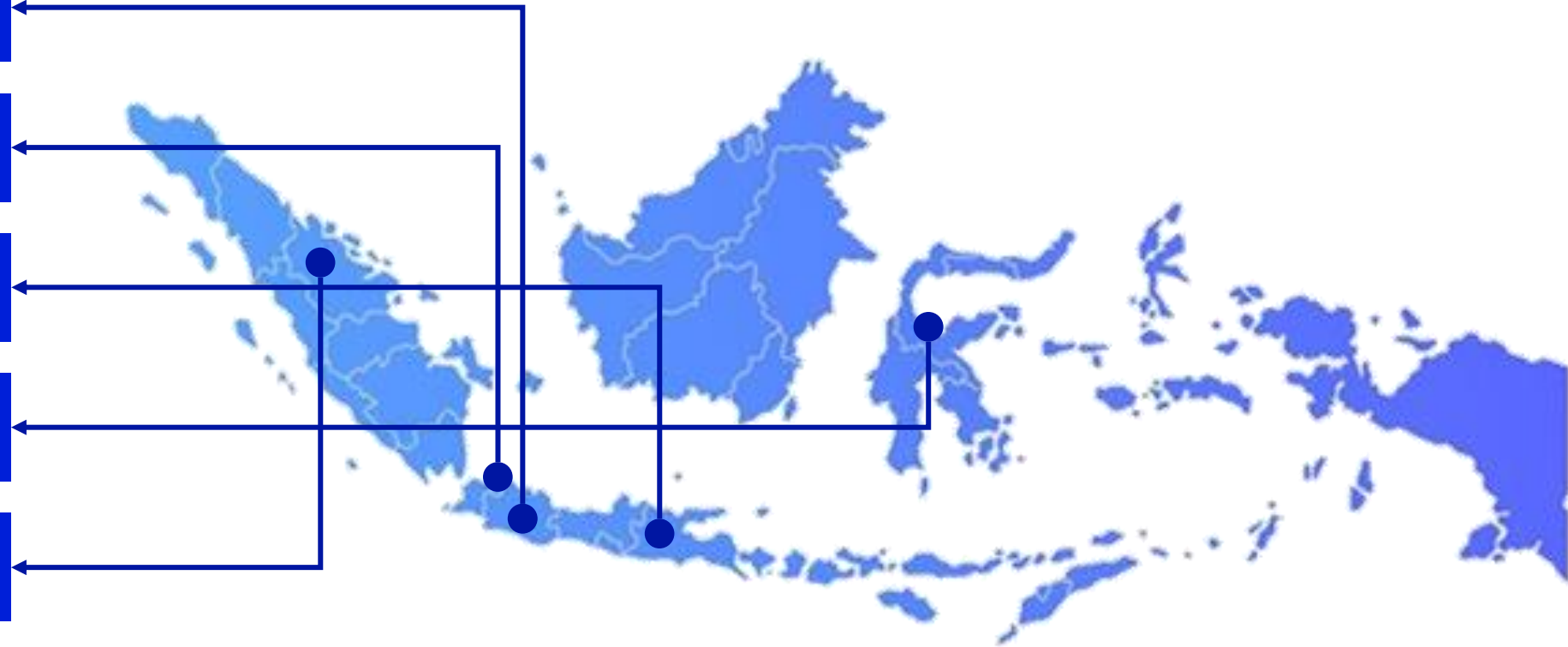
3. Jawa Timur
Rp 79,5 T



4. Sulawesi Tengah
Rp 76,4 T



5. Riau
Rp 71,9 T



5 Besar Realisasi Investasi PMA Jan-Sep 2022 Berdasarkan Lokasi



1. Sulawesi Tengah
USD 5,1 Miliar



2. Jawa Barat
USD 4,6 Miliar



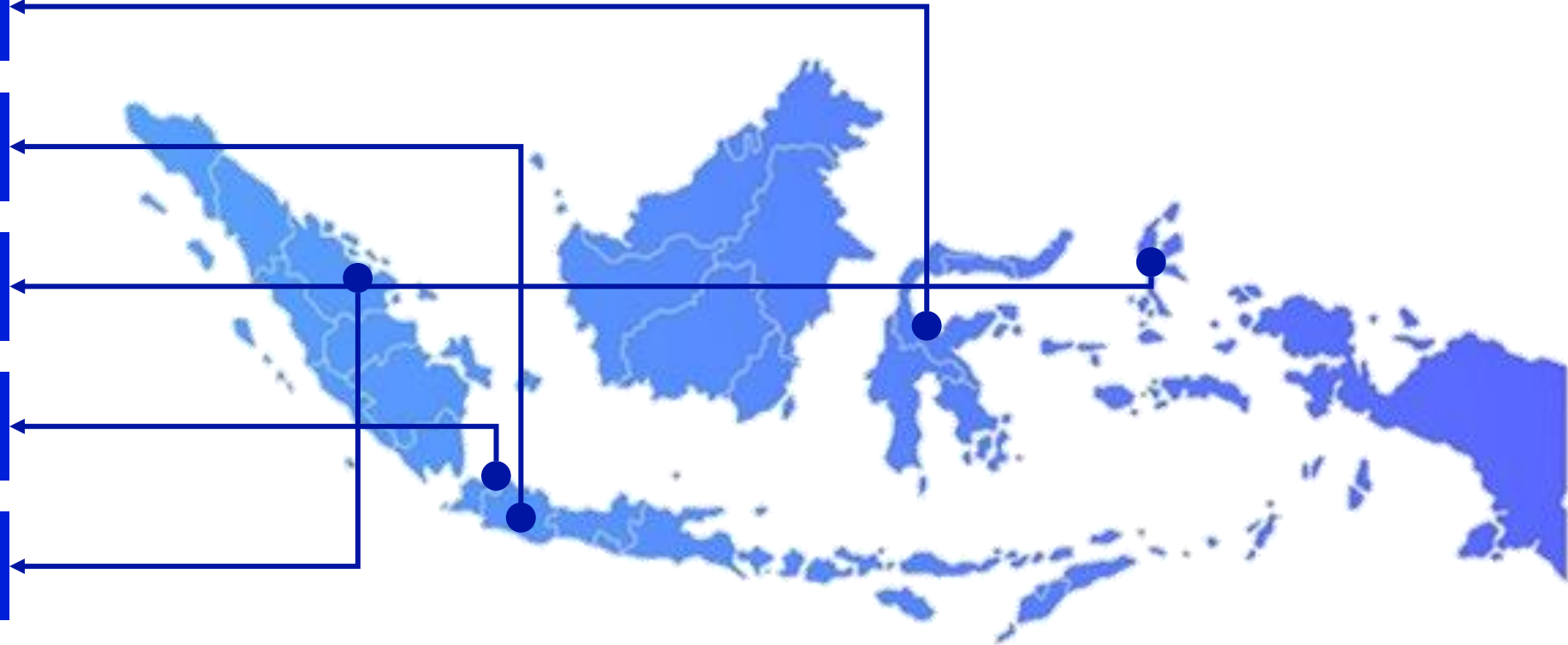
3. Maluku Utara
USD 3,3 Miliar



4. DKI Jakarta
USD 3,1 Miliar



5. Riau
USD 2,5 Miliar



5 Besar Realisasi Investasi PMDN Jan-Sep 2022 Berdasarkan Lokasi

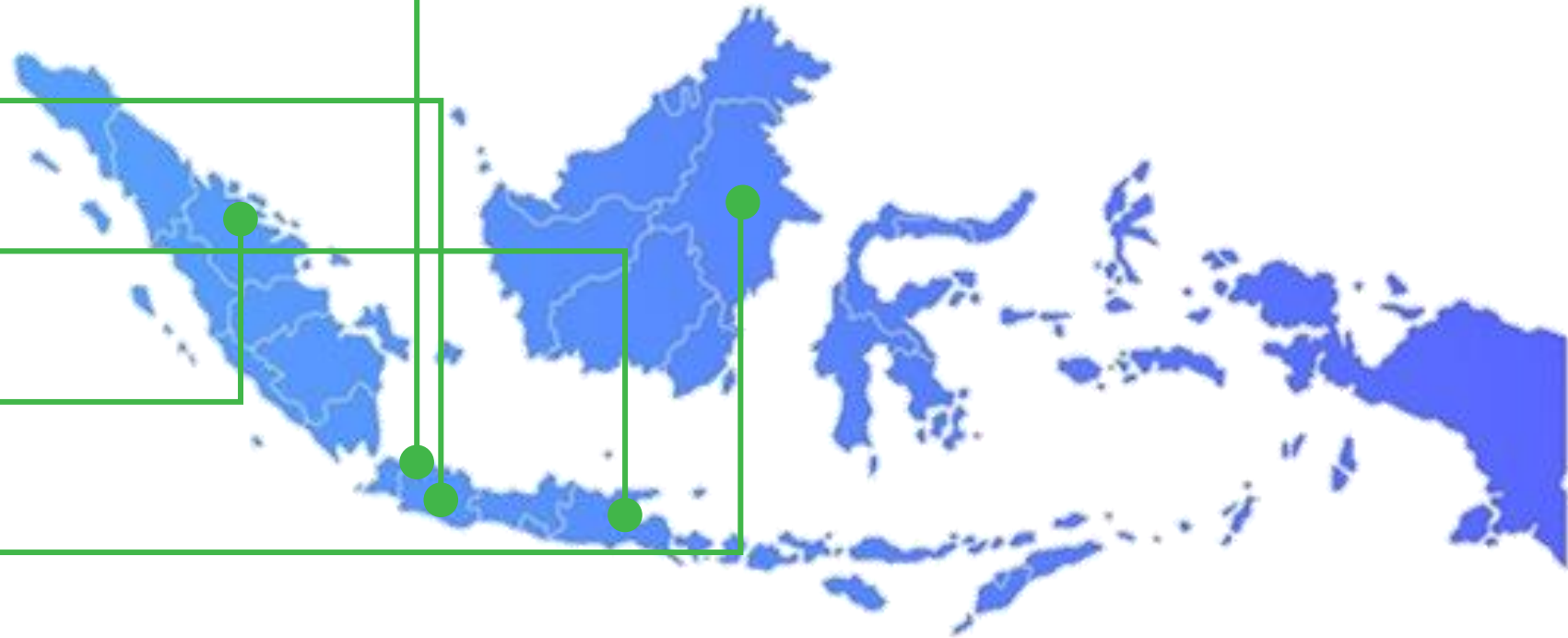
 1. DKI Jakarta
Rp 64,8 T

 2. Jawa Barat
Rp 61,7 T

 3. Jawa Timur
Rp 48,3 T

 4. Riau
Rp 36,0 T

 5. Kalimantan Timur
Rp 28,8T



5 Besar Realisasi Investasi PMA+PMDN Triwulan III 2022 Berdasarkan Lokasi



1. Jawa Barat
Rp 44,9 T



2. DKI Jakarta
Rp 28,4 T



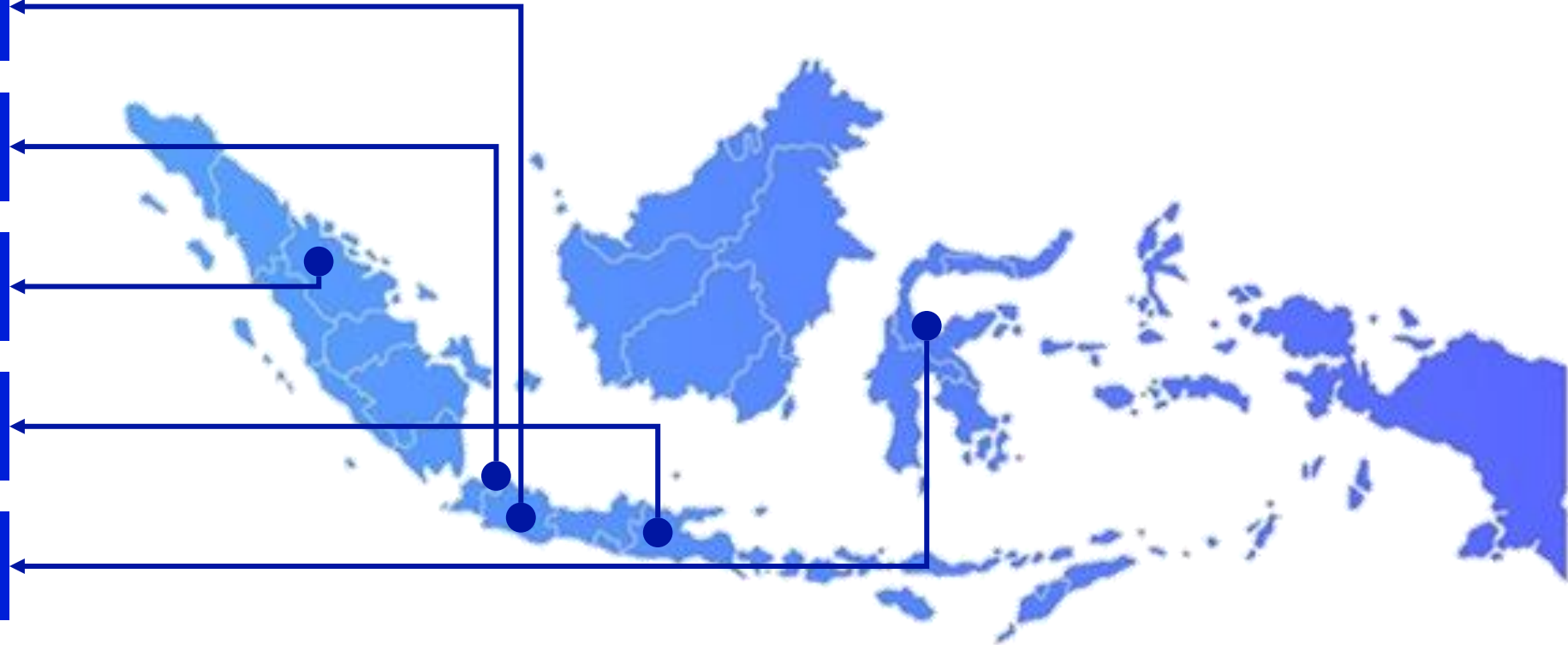
3. Riau
Rp 27,5 T



4. Jawa Timur
Rp 25,9 T



5. Sulawesi Tengah
Rp 24,3 T



5 Besar Realisasi Investasi PMA Triwulan III 2022 Berdasarkan Lokasi



1. Jawa Barat
USD 1,7 Miliar



2. Sulawesi Tengah
USD 1,6 Miliar



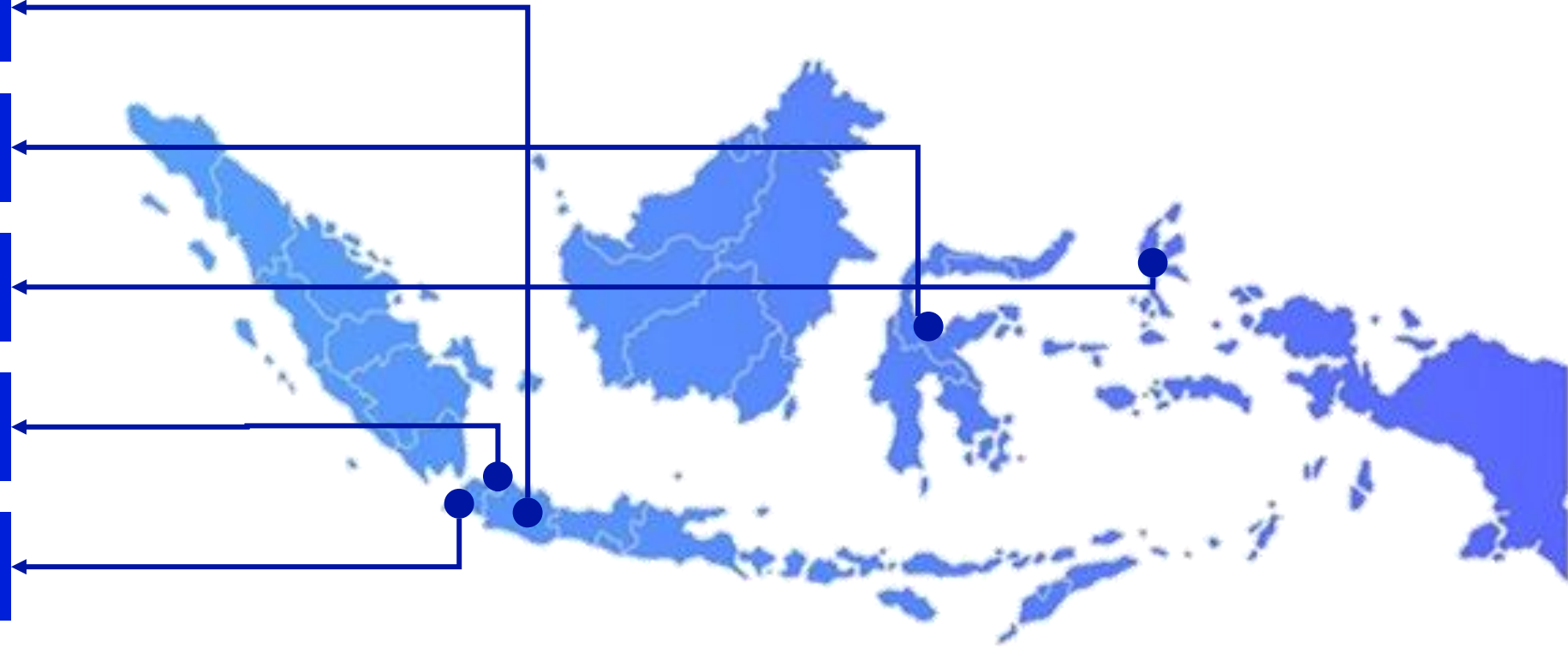
3. Maluku Utara
USD 1,2 Miliar



4. DKI Jakarta
USD 1,0 Miliar



5. Banten
USD 0,9 Miliar



5 Besar Realisasi Investasi PMDN Triwulan III 2022 Berdasarkan Lokasi



1. Jawa Barat
Rp 21,2 T



2. Riau
Rp 14,5 T



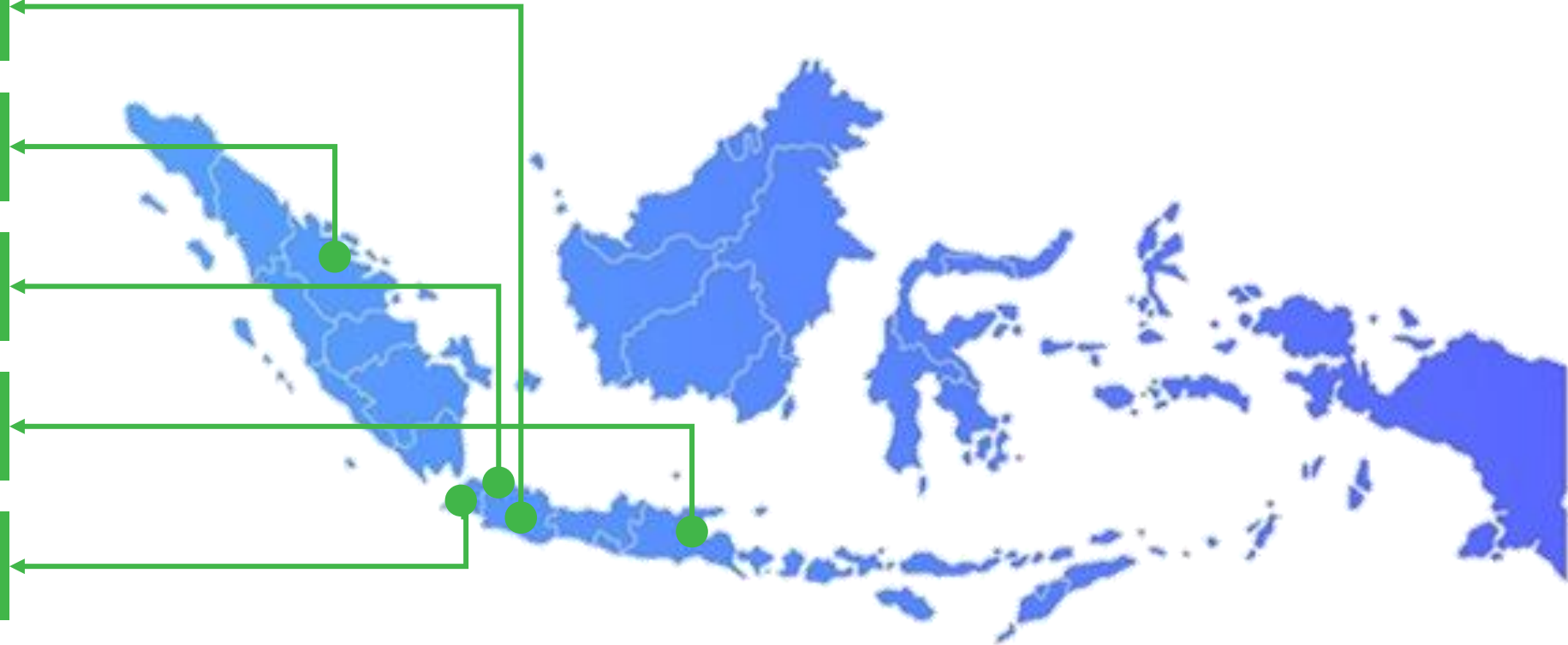
3. DKI Jakarta
Rp 14,4T



4. Jawa Timur
Rp 14,3 T



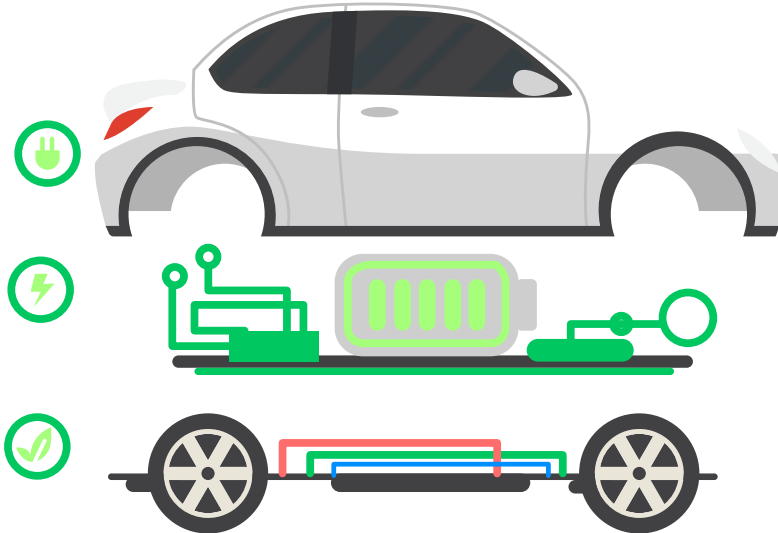
5. Banten
Rp 10,2T



Nikel Indonesia sebagai Komponen Baterai Mobil Listrik

Komponen Mobil Listrik Berdasarkan Biaya

1. **35% Baterai**
2. 15% Motor Listrik
3. 50% Komponen Lainnya



Komponen Baterai Pada Mobil Listrik yang Banyak Digunakan

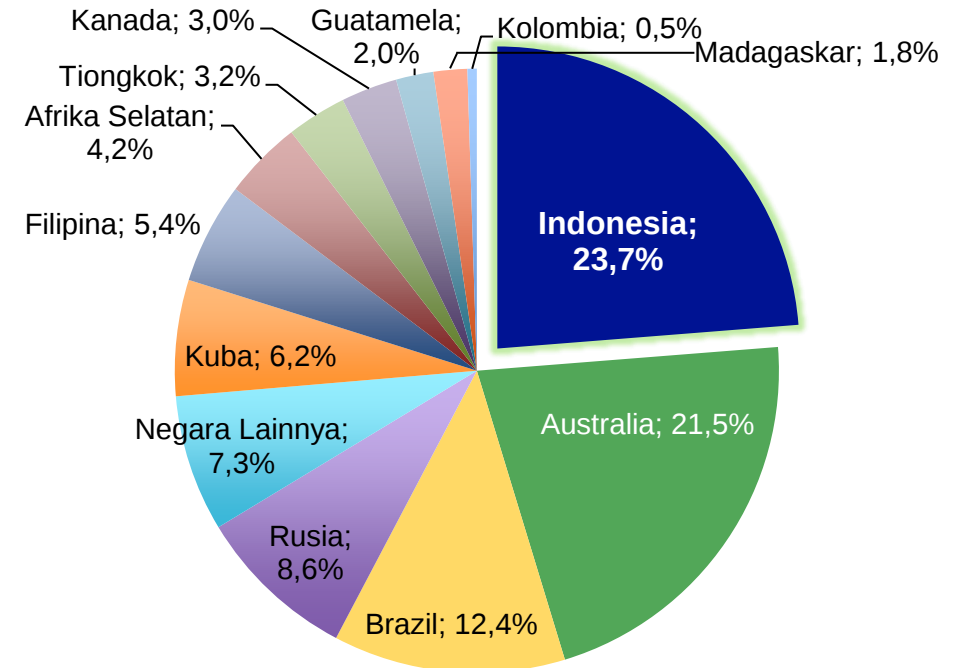
Nickel-Cobalt-Aluminium (NCA)

1. **80% Nikel**
2. 15% Cobalt
3. 5% Aluminium

Nickel-Mangan-Cobalt (NMC811)

1. **80% Nikel**
2. 10% Mangan
3. 10% Cobalt

Perbandingan Cadangan Bijih Nikel Dunia



Cadangan bijih nikel Indonesia merupakan **cadangan terbesar di dunia** dengan porsi sebanyak 23,7% dari seluruh cadangan dunia.